

**TUGAS**

**REKAYASA IDE**

**CARA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA**

**DI SUSUN OLEH:**

**ATIKA AZHARI (5143144002)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS**

**JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN  
KELUARGA**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**2017**

## **KATA PENGANTAR**

Assallamuallaikum Wr. Wb. Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa atas segala rahmat dan karunia-Nya dan semoga shalawat serta salam juga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W., segenap keluarga beserta para sahabatnya.

Alhamdulillah kami dapat menyelesaikan makalah kami yang berjudul cara meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika, dengan tepat waktu. Rekayasa ide ini dibuat dalam rangka memenuhi tugas dalam mata kuliah psikologi pendidikan dan sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dalam menyiapkan diri untuk menjadi guru yang dapat memahami kesulitan siswa dalam belajar, kami menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami menerima segala kritik yang membangun dan saran-saran yang menuju perbaikan karya tulis ini. Semoga makalah ini mampu memberikan manfaat bagi kita semuanya.. Amin Wassalamuallaikum Wr.Wb.

Medan, 15 Mei 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PEGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	1
C. MANFAAT.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM.....	3
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	4
BAB IV PEMBAHASAN.....	5
BAB V PENUTUP .....	8

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan dalam pembelajaran matematika tidak jauh dari guru berperan sebagai informator, komunikator, dan fasilitator. Metode mengajar digunakan oleh guru dapat mempengaruhi interaksi antara guru, siswa, dan prestasi belajar. Sampai sekarang kita masih mendengar banyak siswa yang mengeluh bahwa matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang menakutkan, tidak menarik, dan sulit untuk dilakukan, juga tidak berhubungan banyak untuk kehidupan sehari-hari.

Penelitian Pada salah satu siswa di SMK PAB 12 yang bernama devita ratna menunjukkan adanya beberapa kendala yang dihadapinya, sulitnya dalam mata pelajaran matematika karena sulit dalam mengaplikasikannya secara langsung karena memakai rumus, selain karena faktor dari dalam dirinya susah dalam menghafal, terdapat juga karena faktor dari luar seperti lingkungan yang tidak kondusif untuk belajar, sehingga guru harus lebih bijak dalam memberi motivasi belajar kepada siswa-siswanya dalam setiap mata pelajaran.

Memotivasi belajar penting artinya dalam proses pembelajaran karena fungsinya mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan kegiatan belajar. Motivasi adalah prasyarat dalam pembelajaran, tanpa motivasi hasil belajar yang dicapai tidak akan optimal dan motivasi sendiri merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri atau ditimbulkan oleh lingkungan sekitar.

Matematika memegang peranan penting dalam pendidikan, hampir setiap hari kehidupan kita melibatkan kegiatan yang bersifat matematis, misalnya menghitung dan mengukur. Untuk itu diperlukan kecerdasan berpikir dan bersikap dalam memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi. Mengingat pentingnya matematika tersebut, maka pengajaran matematika diberbagai jenjang pendidikan formal perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh karena disamping sebagai mata pelajaran dasar juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis matematika. Dengan demikian, guru yang profesional dalam mengadakan tugas belajarnya harus mampu menerapkan cara mengajar yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat dilakukan secara optimal.

Masalah yang umumnya timbul pada siswa saat ini adalah masalah kurangnya motivasi belajar matematika siswa. Umumnya banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, masalah tersebut berimplikasi pada tidak maksimalnya hasil pembelajaran matematika

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja kesulitan siswa kelas X dalam proses pembelajaran Matematika?
2. Bagaimana upaya guru mengatasi kesulitan yang timbul pada siswa dalam proses pembelajaran Matematika.

### **C. Manfaat**

Manfaat dari ide ini adalah adanya upaya guru dalam memotivasi siswa dalam meningkatkan minatnya dalam mata pelajaran matematika yang dianggap sulit.

## **BAB II**

### **KERANGKA PEMIKIRAN/GAMBARAN UMUM**

Dalam hal ini siswa perlu diberi perlakuan agar timbul motivasi belajar pada diri siswa yaitu diciptakan suatu kondisi tertentu sehingga siswa tergerakkan untuk belajar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor baik dari dalam diri siswa maupun dari luar misalnya keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat dan terutama guru. Salah satunya persepsi dari masyarakat terhadap matematika bahwa matematika itu sulit juga berdampak terhadap motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika. Selain itu faktor utama yang mempengaruhi motivasi adalah guru. Model pembelajaran, metode pembelajaran yang dilakukan guru sangat mempengaruhi motivasi siswanya dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan dari hasil penelitian saya terhadap salah satu siswa SMK PAB 12 SAINTIS faktor yang membuat dia tidak menyukai mata pelajaran matematika terjadi dari faktor dalam dirinya yang mengatakan sulit dan bosan jika sudah ditanamkan dalam diri sulit maka siswa jadi tidak peduli dengan apa yang disampaikan guru dan tidak mengikuti mata pelajaran matematika dengan sungguh-sungguh, jadi motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Dalam hal ini guru harus mampu meningkatkan motivasi dalam pembelajaran matematika dengan menyajikan matematika sebagai pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Salah satunya dengan menerapkan pembelajaran yang konstruktif dimana siswa membangun pengetahuannya dari pengalaman belajar itu sendiri. Pembelajaran yang diberikan bersifat kontekstual dan menyarankan strategi belajar yang bervariasi serta memastikan bahwa siswa dapat menerapkan informasi yang luas. Dengan pembelajaran ini diharapkan pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam pembelajaran matematika.

faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi dalam pembelajaran matematika yaitu :

1. Dukungan pembelajaran matematika oleh masyarakat terutama pada sistem, seperti dewan sekolah dan tata usaha (TU), orangtua dan wali, murid dan industri, pejabat terpilih, dan media.
2. Penciptaan suasana yang positif dalam pembelajaran matematika.
3. Peningkatan sikap siswa terhadap matematika.
4. Perhatian untuk keterampilan belajar.
5. Penyesuaian pekerjaan rumah untuk peningkatan efektivitas.
6. Pengenalan siswa harus menempatkan pendidikan sebelum pekerjaan *part-time*.
7. Dukungan lebih keterlibatan orangtua/ keluarga yang didukung oleh guru dan sekolah.

8. Peningkatan bimbingan / penyuluhan siswa.

### **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**



Penelitian dilaksanakan di SMK PAB 12 SAINTIS, Jalan Masjid Desa Saintis.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik SMK PAB 12 SAINTIS, yang bernama Devita Ratna putri siswa kelas X.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

### **A. Bentuk dan Cara Menumbuhkan Motivasi dalam Kegiatan Belajar di Sekolah**

Menurut Sardiman (2011: 92), ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajardi sekolah yaitu: memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat dan tujuan.

#### **1. Memberi angka**

Memberi angka dalam pembelajaran mempunyai arti penting bagi pelajar. Angka dalam hal ini sebagai sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar si pelajar.

#### **2. Hadiah**

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut.

3. Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat dijadikan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Memberi ulangan

Para siswa akan lebih giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi.

5. Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi jika terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

6. Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik.

7. Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negative tetapi jika diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

8. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan segala kegiatan yang tanpa maksud.

9. Minat

Motivasi sangat erat hubungannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah kalau minat merupakan alat motivasi yang pokok.

10. Tujuan

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar.

Penelitian Middleton dan Spanias (1999) menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika dipengaruhi kuat oleh motivasi. Motivasi memberikan kontribusi pada kemampuan untuk memecahkan masalah. Komponen motivasi belajar dalam jurnal *Motivation To Learn* (Connie Firth: 2010) adalah :

1) Rasa Ingin Tahu

Tugas seorang pendidik adalah untuk memelihara keingintahuan siswa dan menggunakan rasa ingin tahu sebagai motif untuk belajar. Salah satunya dengan memberikan siswa stimulus yang baru tapi tidak terlalu berbeda dari apa yang telah mereka ketahui sebelumnya. Menyajikan stimulus yang benar-benar asing dapat menimbulkan kecemasan daripada keingintahuan. Penyajian permasalahan matematika harus berbeda dari permasalahan sebelumnya tetapi dengan tingkatan yang bertahap.

2) Percaya Diri

Konsep percaya diri dapat diterapkan untuk belajar siswa. Siswa yang meragukan kemampuan mereka untuk sukses adalah siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Memberikan tugas secara berkelompok dan memberikan kesuksesan awal pada siswa adalah salah satu metode pengembangan kepercayaan diri siswa. Dalam pembelajaran matematika penting memberikan kesuksesan di awal pada siswa agar siswa termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran selanjutnya. Apabila guru memberikan tugas atau pekerjaan rumah kepada siswa maka dengan urutan dari yang mudah, sedang dan susah sehingga siswa merasa bisa mengerjakan dan selanjutnya termotivasi mengerjakan tugas tersebut.

3) Sikap

Setiap pendidik pasti pernah menjumpai siswa yang mempunyai sikap kurang baik. Dalam pendidikan, pembelajaran memang tidak hanya dinilai melalui sikap tetapi sikap merupakan salah satu hal yang penting. Terdapat tiga pendekatan untuk mengubah sikap, yaitu memberikan pendekatan persuasif, memperkuat perilaku yang sesuai, dan mendorong perpaduan antara kognitif, afektif, dan komponen sikap. Sikap sangat berkaitan dengan motivasi karena ada korelasi yang positif diantara keduanya, apabila sikap belajar

matematika siswa baik maka motivasi siswa juga tinggi demikian sebaliknya apabila motivasi belajar tinggi maka sikap siswa terhadap pembelajaran matematika juga baik.

#### 4) Kebutuhan

Kebutuhan masing-masing siswa sangat bervariasi. Klasifikasi tingkatan kebutuhan manusia oleh Maslow. Ada lima tingkatan kebutuhan ini: (1) Fisiologis (tingkat bawah) (2) Keselamatan (tingkat rendah) (3) Cinta dan barang-barang (tingkat sedang) (4) Penghargaan dan penghormatan (tingkat tinggi) (5) Aktualisasi diri (tingkat tinggi). Motivasi siswa pada tingkatan rendah akan berbeda dengan motivasi siswa pada tingkatan tinggi. Siswa tidak akan siap untuk belajar jika kebutuhan tingkat rendah belum terpenuhi. Misalnya siswa yang ke sekolah masih dalam keadaan lapar maka mereka tidak mampu belajar karena kurang konsentrasi. Dengan kata lain kebutuhan tingkat rendah harus dipenuhi terlebih dahulu agar motivasi siswa ada.

#### 5) Kompetensi

Kompetensi merupakan motif intrinsik untuk belajar yang terkait dengan kepercayaan diri siswa. Seseorang akan diberi penghargaan bila mereka melakukan pekerjaan dengan baik. Bagi beberapa siswa sukses dalam suatu hal belum tentu cukup. Guru tidak boleh hanya memberikan kondisi dimana siswa dapat berhasil tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa bahwa mereka mampu menyelesaikan sendiri tugas-tugas yang menantang. Seperti pepatah lama, mengajarkan seseorang untuk menangkap ikan akan lebih baik daripada memberikan ikan untuk lauk makan. Demikian pula belajar tanpa proses pemahaman pasti cepat hilang. Dukungan dari faktor luar, penghargaan dan dorongan penting bagi siswa untuk mencapai kompetensi. Pencapaian kompetensi itu sendiri menjadi faktor pendorong intrinsik.

#### 6) Motivator Eksternal

Dalam pembelajaran matematika motivasi dan sikap siswa sangatlah berkaitan, guru harus menyajikan matematika sebagai pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Selain itu pembelajaran matematika harus berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa dan mencakup materi yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa. Sikap guru terhadap matematika juga mempengaruhi sikap siswa, guru harus menyadari peran model pembelajar yang baik untuk siswa. Sehingga sikap siswa dan motivasi siswa dalam pembelajaran mempunyai korelasi yang positif terhadap prestasi belajar matematika.

Guru memberikan pembelajaran matematika dimulai dengan apa yang diketahui siswa sehingga siswa cenderung termotivasi karena mereka merasa bisa terlebih dahulu. Dalam memberikan tugas atau pekerjaan rumah mulailah dari soal yang mudah, sedang, dan selanjutnya tugas hendaklah meningkatkan motivasi siswa misalnya pengerjaan secara berkelompok. Selain itu guru juga harus menghargai setiap usaha dari siswa sekecil apapun usaha siswa karena hal itu menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi terhadap matematika. Guru juga harus memberikan umpan balik atau *feedback* terhadap tugas, pekerjaan rumah, dan ulangan sehingga siswa mengetahui hasil usaha atau prestasinya serta dijadikan sebagai motivasi agar prestasi siswa lebih meningkat dari sebelumnya.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan oleh peneliti, kesulitan belajar siswa berasal dari faktor eksternal yang berasal dari lingkungan siswa yang sulit untuk belajar apalagi pelajaran matematika yang mempunyai konsentrasi yang tinggi seperti menghafal rumus-rumusnya. Namun, kesulitan belajar tersebut dapat diatasi melalui berbagai cara. Guru harus pandai-pandai dalam mengajar dengan baik sehingga anak dapat mengerti dengan sungguh-sungguh, guru harus mengadakan hubungan baik dengan keluarga siswa bagaimana siswa di rumah di luar rumah, dan mengetahui apa penghambat dari belajar siswa.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian mengenai kesulitan belajar, semoga dapat menjadi pelajaran bagi guru untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kesulitan siswanya dalam belajar matematika. Tidak semua siswa yang dapat mengerti mata pelajaran banyak karakteristik gaya belajar siswa.